



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Format Silabus

A. Format header

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN		
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	SIL (NAMA MATA KULIAH)		
	No. Dokumen	Revisi : 00	Tgl. Berlaku
Semester Gasal	Judul praktek		Jam pertemuan
	-		16 x 100 menit

B. Format footer

Format footer prosedur mengacu kepada format footer pedoman mutu.

C. Format isi silabus

Nama Mata Kuliah : Psikologi Umum

Kode Mata Kuliah :

SKS : 2 Teori – 0 Praktek

Dosen : 1. Haryani, S.Pd dan TIM

Program Studi : S1 PGSD

Prasyarat : -

Waktu Perkuliahan : Semester Gasal

Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Psikologi Umum menyajikan hakekat keberadaan manusia atas fisik dan non fisiknya/psikologis dimana kedua unsur tersebut saling mempengaruhi, keadaan psikologis meliputi gejala pengenalan/kognisi, perasaan/emosi, kemauan/konasi, campuran dan proses berfikir dan intelegensi serta kebearaan manusia sebagai hasil pembawaan dan lingkungan.

Pengalaman Belajar : Pengalaman yang didapat mahasiswa adalah mengetahui adanya hubungan antara unsur fisik dan psikis dimulai dari dirinya sendiri, bersimulasi sehingga dapat mengamati keberadaan proses penginderaan, ingatan, memori, fantasi, berfikir, intelegensi, perasaan emosi, motif, kelelahan dan sugesti yang secara teori kadang berbeda dengan yang dipersepsikan oleh orang awam. Dengan mengetahui adanya gejala jiwa manusia mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip gejala manusia dalam kehidupan sehari-hari terutamanya pada konteks sekolah/PBM.

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
1,2	Mahasiswa memahami konsep dasar Ilmu Psikologi Umum	Pengertian, kedudukan, ruang lingkup, dan metode dalam psikologi
3,4	Mahasiswa memahami jenis psikologi dan penerapannya	Macam Psikologi dan penerapannya: pembagian berdasar obyek yang diselidiki dan kegunaan, aliran psikologi, sejarah psikologi dan penerapan psikologi
5,6	Mahasiswa memahami adanya gejala pengenalan pada manusia	Kognisi: Indera, tanggapan, asosiasi, memori, fantasi, berfikir, Intelegensi dan intuisi
7,8	Mahasiswa memahami adanya gejala perasaan/emosi pada manusia	Emosi : pengertian perasaan, tiga dimensi perasaan, perasaan dan gejala jasmani, macam perasaan
9	Evaluasi mid semester	Ujian mid semester
10	Mahasiswa memahami adanya gejala kemauan/konasi pada manusia	Gejala kemauan: pemeriksaan kemauan, hasrat berpusat pada jasmani dan psikologi, Motif.
11,12	Mahasiswa memahami adanya gejala campuran (kognisi, afeksi dan psikomotor) pada manusia	Perhatian, Kelelahan, Sugesti: pengertian, jenis dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
13,14	Mahasiswa memahami adanya gejala berfikir dan intelegensi pada manusia	Proses berfikir, Pengertian berfikir, pendapat, kesimpulan, bentuk berfikir, tingkatan berfikir, tingkatan berfikir, intelegensi: Pengertian, jenis, tingkatan, pengukuran. Korelasi, gangguan berfikir
15	Mahasiswa memahami keberadaan manusia hubungannya dengan lingkungan dan pembawaan	Manusia dan perkembangannya, faktor pembawaan dan lingkungan, kelainan psikis.
16	Evaluasi Akhir Semester	UAS

Evaluasi Hasil Belajar : Nilai akhir semester memuat komponen sebagai berikut :

1. Presensi & Performance : 10%
2. Tugas Mandiri/kelompok : 15%

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

- | | |
|---------|--------|
| 3. Kuis | : 15% |
| 4. UTS | : 25% |
| 5. UAS | : 35% |
| Jumlah | : 100% |

Daftar Literatur/Referensi

1. TIM PPB FIP UNY 2006, Psikologi Umum, Diktat Mata Kuliah, Yk: UNY Press
2. Abu Ahmadi Psikologi Umum, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003

Literatur tambahan

1. Kartono, Kartini ,2007 Psikologi Anak. Bandung : CV. Mandar Maju,
2. Dakir, 1993. Dasar-dasar Psikologi. Yk: Pustaka pelajar, Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
3. Hurlock, E.B. 1991. (terjemahan) *Psikologi Perkembangan Anak*, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi ke IV. Jakarta:Penerbit Erlangga.
4. Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung : CV. Mandar Maju

Dosen dapat dihubungi di:

1. HP. 081802721555
2. haryani@uny.ac.id

Yogyakarta, September 2009

Mengetahui,
Ketua Jurusan PPSD FIP UNY

Dosen Pengampu Mata
Kuliah Psikologi Umum

A.M. Yusuf , M.Pd.
NIP: 130924378

Haryani, S.Pd
NIP:198008182006042001

Handout 1: Pertemuan 1 dan 2

Pokok Bahasan : Konsep dasar psikologi umum

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami konsep dasar Ilmu Psikologi Umum

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Uraian :

Pengertian Psikologi Umum

Plato : TRICHOTOMI / 3 macam kekuatan jiwa.

- a. Pikir --- otak
- b. Kehendak --- dada
- c. Keinginan --- perut

Manusia Bijaksana jika akal dominan, keberanian jika kehendak dominan, penguasaan diri jika keinginan patuh pada akal (Singgih Dirgagunarsa (1986:12-18))

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia, dan binatang. Ilmu ini mengamati perilaku yang dapat dilihat secara langsung maupun proses mental yang tidak dapat dilihat langsung. Psikologi bertujuan menggambarkan dengan tepat dan cermat sikap, pikiran, dan perasaan serta menyelidiki interaksi faktor biologis, kepribadian dan sosiologis yg tentukan perilaku&proses mental.(Ensiklopedia Nasional Indonesia)

Obyek Psikologi : Berdasar batasan ilmu, obyek psikologi adalah Tingkah laku manusia, normal maupun tidak (sakit)

Ruang lingkup psikologi adalah Gejala jiwa : kognitif, afektif, psikomotor dan campuran. Tingkah laku manusia sebagai gejala jiwa ada yang teramati ada yang tidak. TL teramati missal menangis, tertawa. Tingkatan tingkah laku manusia menurut kartono

1. Tingkat anorganik
2. Tingkat vegetatif
3. Tingkat animal
4. Tingkat human
5. Tingkat absolut/metafisis

Metode penyelidikan dalam psikologi : Metode adalah jalan, cara yang singkat, efisien untuk mencapai tujuan. Fungsi Metode bagi Ilmu adalah untuk mencapai tujuan ilmu. Contoh Ilmu Jiwa, Metodenya berupa serangkaian cara, jalan untuk menganalisa gejala kejiwaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu : Intropeksi, ekstopeksi, wawancara, observasi, angket, TES, Eksperimen, Biografi, Case Histori.

Tugas : Menyusun sebuah instrumen pedoman wawancara untuk megungkap informasi sebanyak-banyaknya tentang seseorang yang kita sukai.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)
NIP.132318123

Handout 2: Pertemuan 3 dan 4

Pokok Bahasan : Aliran, macam dan penerapan psikologi

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami jenis psikologi dan penerapannya

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Uraian :

Sejarah Psikologi

- Psikologi sebagai bagian dari filsafat 400 SM sampai 1800M
- Tokoh : Plato, Aristoteles, Rene Descartes, John Locke, John Stuart Mill.
- Plato : Hyle & Morve : Terbentuk-Membentuk, alam semesta tidak berkembang begitu saja tapi diperkembangkan
- Descartes/Rasionalisme : Ilmu benar didapat dari berfikir, Cogito ergo Sum, berfikir maka saya ada.
- John Locke : Tabula rasa/meja lilin putih.
- John S. Mill : elemen2 dihubungkan dengan asosiasi.
- Hukum asosiasi Miller: Similarity/kesamaan, Contiguity/kedekatan, Inseparability/keeratan hub., Frequency/keseringan

Ilmu Psikologi dipengaruhi ilmu alam:

- Helmholtz, Johan Muller, Weber, Fehner
- Istilah, metode dalam psikologi erat kaitannya dengan IPA
- Eksperimen Psikologi dilakukan dlm bidang fisika, fisiologi, kimia, 1800-1900

Ilmu Psikologi berdiri sendiri:

- Wilhelm Wundt ; gejala jiwa tidak dapat hanya diterangkan dari sudut proses ilmu alam. 1879 mendirikan lab. Psikologi.
- Keberhasilan melakukan eksperimen shg Psikologi diakui.
- Membagi dalam Psikologi Massa (gejala jiwa pada kelompok massa), dan Psikologi Perorangan
- Psikologi Perorangan menyelidiki gejala mental rendah : penginderaan, perasaan.
- Gejala mental Tinggi : berfikir, belajar.

Aliran Psikologi : Strukturalisme, Fungsionalisme, Psikologi Dalam (Psikoanalisa Freud, Psikologi individual, psikologi analitis), Behaviorisme, Psikologi Hormic, Gestalt dan Psikologi Kerohanian.

Penerapan psikologi dalam kehidupan sehari-hari, rekrutmen karyawan perusahaan & instansi pemerintah, penyembuhan, optimalisasi pembelajaran, entertainment, bisnis, Kriminal.

Tugas : Diskusikan, Berikan contoh riil penggunaan psikologi dalam kehidupan sehari-hari

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)
NIP.132318123

Handout 3: Pertemuan 5 dan 6

Pokok Bahasan : Gejala Kognisi manusia.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala pengenalan pada manusia

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Uraian :

Disadari atau tidak, indera manusia menjalankan fungsinya yang disebut Pengamatan. Pengamatan menghasilkan Persepsi yang berarti Penafsiran Stimulus/Rangsang yg telah ada di-otak. Prinsip persepsi menurut gestalt: Struktur dan makna yang ditentukan oleh hubungan antar bagian/elemen (keseluruhan yg bermakna), Hukum Kesamaan/Similarity, Hukum kedekatan, Kesenambungan, Closure/menutup. Kesalahan persepsi : Osilasi(terjadinya kesan mendua arti/ambiguous), Ilusi(kepanjangan, ukuran, arah), Halusinasi(Khayalan, perasaanmengalami kejadian yang merangsang. Tidak ada stimulus), Kamufase(Membuat objek menjadi samar, tidak mencolok dengan cara memperluas latar belakang atau masuk menyerupai latar belakang. Contoh : tentara menyamar).

Persepsi selanjutnya terjadi Tanggapan. Tanggapan masa lalu : Ingatan Tanggapan sekarang : Imajinatif, Tanggapan masa depan : Antisipatif, Tanggapan bisa berada pada alam sadar, tidak sadar dan ambang sadar dan tidak sadar. Tanggapan bisa bersifat aktif-pasif, berada pd alam sadar-tidak sadar-ambang sadar. Kemampuan membentuk tanggapan baru berdasar tanggapan yg telah ada disebut FANTASI. Fantasi terjadi bisa disadari & tdk disadari.

Manfaat Fantasi:Memahami orang lain,Mengikuti cita-cita orang lain, Mengagumi/merendahkan orang lain, Keluar dari ruang dan waktu, Lepaskan diri dari kesukaran, Membantu cari keseimbangan, Membuat rencana masa YAD.

Berfikir adalah Aktivitas psikis yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga mampu menemukan hubungan antar konsep. Berpikir \approx Mengingat, Berpikir \rightarrow usaha memecahkan suatu permasalahan, Mengingat \rightarrow usaha menemukan hal-hal yang terlupakan.

Intelegensi : Roman Cicero (bhs. Latin): *Intelligentia* \rightarrow Kemampuan mental/kognitif manusia, biasa diarahkan pada kemampuan verbal & matematika atau kemampuan akademik. Batasan kecerdasan: kemampuan merespon situasi baru dengan berhasil dan kapasitas untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang.

Intuisi: dorongan perasan yang didasarkan ingatan dan pengalaman masa lalu dalam menanggapi keadaan sekarang.

Tugas : Menyusun instrument mengungkap kecerdasan berdasarkan pengalaman masing-masing.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)
NIP.132318123

Handout 4: Pertemuan 7 dan 8

Pokok Bahasan : Gejala Perasaan dan Emosi.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala perasaan pada manusia

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Uraian :

Emosi: Merupakan perasaan yang menyimpang dari batas normal, sehingga yang mengalami kadang-kadang menguasai diri dan terganggu penguasaannya dengan lingkungannya.

Perasaan: Merupakan gejala psubyektif, psikhis yang bersifat subyektif, berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

Aspek Emosi: 1. Arousal: perubahan fisiologis. 2. Expression: perilaku yang dihasilkan oleh emosi →

- Startle Response (reaksi terkejut)
- Facial & Vocal Expression (ekspresi wajah & suara)
- Posture & Gesture Expression (sikap & gerak tubuh)

3. Experience: persepsi subjektif → persepsi individu + realisasi keadaan emosionalnya.

Aspek Emosi Morgan, (87): Sesuatu yang sangat erat hubungannya dengan kondisi tubuh → denyut jantung, sirkulasi darah, pernafasan. Sesuatu yang diekspresikan → tersenyum, menangis dan tertawa. Sesuatu yang dirasakan → senang, sedih, kecewa. Dapat menimbulkan motif.

Teori tentang emosi: 1. Teori James-Lange (Teori Perifer) “ Akibat reaksi dari terhadap perilaku dalam menghadapi stimulus” 2. Teori Canon (Teori Central) “Akibat interpretasi individu terhadap stimulus yang diterimanya” 3. Teori Scharchter & Singer (Teori Emosi berdasarkan Ekspresi Wajah) “Interpretasi individu terhadap kejadian yang dialami” → *marah, jijik, takut, bahagia, sedih, dan terkejut.*

Diferensiasi Emosi, Goleman 1997:

- Pada prinsipnya emosi dasar hanya ada empat → *takut, marah, sedih, dan senang.*
- Emosi-emosi lain → perkembangan dari Empat Emosi Dasar.
- Dipengaruhi oleh:
 - Faktor Kematangan
 - Proses Belajar

Pengukuran Emosi : **Psikogavanometer**, Mengukur GSR (Galvanic Skin Response) → melihat adanya perubahan listrik pada permukaan kulit. **Sphygmomanometer**: Mengukur tekanan darah yang terjadi pada orang. **Lie Detector**: Mencatat semua perubahan jasmani pada orang yang dicurigai.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)
NIP.132318123

Handout 5: Pertemuan 10

Pokok Bahasan : Gejala kehendak manusia.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala kehendak dan penerapannya.

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Uraian :

Tingkah laku manusia ada “alasannya”. Ada pendorong kenapa suatu tingkah laku dilakukan, disebut dengan motif. *Motif* merupakan dorongan individu ntuk melakukan aktivitas tertentu → pada umumnya didasarkan pada kebutuhandan dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Klasifikasi Motif: **Suryabrata (1995)**- Berdasarkan penyebabnya: a. Motif Intrinsik. b. Motif Ekstrinsik. - Berdasar terbentuknya: a. Motif Bawaan b. Motif yang Dipelajari. **Woodworth & Marquis**: a. Kebutuhan Organik. b. Motif Darurat. c. Motif Objektif.

Perilaku bermotivasi: Motif (alasan, dasar, pendorong). Perjuangan motif → pemilihan motif . Keputusan → memilih satu motif & meninggalkan motif yang lain. Perbuatan kemauan → bertindak/ berperilaku.

Konflik motif : Sikap yang diambil jika mengalami konflik motif:

1. Seleksi/ pemilihan → memilih salah satu
2. Kompromi → menggabungkan 2 macam objek/ tujuan
3. Meragukan → jika motif-motif memiliki nilai-nilai (+) & (-) yang perbedaan nilainya sangat kecil.

Hierarki motif manusia menurut maslow: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta kasih, harga diri dan paling tinggi aktualisasi diri.

Tugas : Bagaimana menumbuhkan motivasi pada peserta didik, susunlah sebuah skenario.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)
NIP.132318123

Handout 6: Pertemuan 11 dan 12

Pokok Bahasan : Gejala campuran manusia.

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala campuran kognisi, afeksi dan psikomotordan penerapannya.

Uraian :

Perhatian : terpusatnya kesadaran pada obyek.

Pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu obyek, tidak berarti semua unsur dari obyek bersamaan timbul menjadi sasaran kesadaran, ada sebagian unsur obyek yang dikesampingkan.

Perhatian/Attention is the [cognitive process](#) of selectively concentrating on one aspect of the environment while ignoring other things. Examples include listening carefully to what someone is saying while ignoring other conversations in a room (the [cocktail party effect](#)) or listening to a cell phone conversation while driving a car.^[1] Sometimes attention shifts to matters unrelated to the external environment, a phenomenon referred to as [mind-wandering](#) or "spontaneous thought". Attention is one of the most intensely studied topics within [psychology](#) and [cognitive neuroscience](#).

Syarat Perhatian mendapat manfaatmaksimal : Inhibisi/penyingkiran kesadaran yang tidak diperlukan, Appersepsi/koneksi dengan pengalaman sebelumnya, Adaptasi/penyesuaian jasmani. Macam perhatian : spontan dan disengaja, statis dan dinamis, konsentrasi dan distributif, sempit dan luas, fiktif dan fluktuatif.

Kelelahan : keadaan jasmani maupun psikis dimana terjadi pencapaian keadaan batas maksimal kondisi sehingga jasmani maupun psikis akan mengalami hambatan jika dipaksa untuk di gunakan. Sebab kelelahan : pekerjaan jasmani terus menerus dan berat, pekerjaan rohani (memikirkan masalah yang berat, kesedihan dll)

Hubungan kelelahan jasmani dan rohani : saling mempengaruhi. Muncul istilah psikosomatis, gangguan pada fisik yang disebabkan sebab yang psikologis dan sebaliknya.

Penerapan prnsip kelelahan dalam pembelajaran :

- Ruang kelas memerlukan sirkulasi udara cukup agar badan terjaga kebutuhan ogsigennya sehingga senantiasa segar dan siap menerima materi.
- Cahaya yang cukup, suasana yang tenang tidak mengganggu perhatian siswa diperlukan.
- Tempatkan hiasan dan alat ruang seperlunya menghindari gangguan konsentras.
- Penjadwalan memperhatikan dikdaktis psikologis danj paedagogis.
- Istirahat dan liburan diperlukan menghindari kelelahan.

Sugesti : Pengaruh atas jiwa atau perbuatan seseorang, sehingga pikiran, perasaan dan kemauannya terpengaruh dengan begitu akan mengakui atau meyakini apa yang dikehendaki dari padanya. Cara mensugesti : membujuk, memuji, menakut-nakuti, menunjukkan kekurangan dan kelebihan. Alat sugesti : mata, roan muka, teladan, gambar, suara, warna dan slogan/semboyan.

Peran sugesti : kepercayaan besar pada pemimpin, anak, murid hormat pada orang tua, guru, instruksi atasan akan dipatuhi anak buah, bisnis.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

(Haryani, S.Pd)
NIP.132318123

Handout 7: Pertemuan 13 dan 14

Pokok Bahasan : Berfikir dan Intelegensi

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA

No. PSM/FIP/01

Revisi : 00

Tgl :31 Juli 2008

Hal 1 dari 2

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami proses berfikir dan makna intelegensi.

Uraian :

Berpikir : Aktivitas psikis yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga mampu menemukan hubungan antar konsep. Berpikir \neq Mengingat Berpikir \rightarrow usaha memecahkan suatu permasalahan Mengingat \rightarrow usaha menemukan hal-hal yang terlupakan. Proses berfikir: Secara instink, Secara kebiasaan, Secara trial & error, Secara gestalt, Secara ilmiah. Langkah pemecahan masalah: Identification, Preparation, Resolution, Evaluation.

Bentuk berfikir: **Linschoten** :

1. berpikir representatif
2. berpikir dengan pengertian
3. berpikir membangun

Stern:

1. pikiran kebendaan
2. pikiran sangkut paut
3. pikiran arti

Berpikir Konsep: Kategori mental seseorang yang digunakan untuk mengklasifikasi kejadian & objek pada umumnya. 5 cara membentuk konsep: 1. mediation, 2. conservative focusing, 3. reasoning, 4. logic, 5. decision making.

Tingkat berfikir : konkret, skematis, abstrak.

Kecerdasan : Roman Cicero (bhs. Latin): *Intelligentia* \rightarrow Kemampuan mental/ kognitif manusia, biasa diarahkan pada kemampuan verbal & matematika atau kemampuan akademik. Batasan kecerdasan: kemampuan merespon situasi baru dengan berhasil dan kapasitas untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Faktor kecerdasan: Hereditas, Lingkungan, Kondisi-kondisi patologis, Ras, Faktor Emosional.

Pengukuran kecerdasan: Tes dari Francis Galton, Tes Binet Simon, Tes Stanford Binet, Skala Wechsler, Tes Kelompok, Tes Inteligensi untuk anak kecil & bayi.

Tingkat kecerdasan:

IQ	Klasifikasi	Persentase
>130	Very Superior	2,2 %
120 – 129	Superior	6,7 %
110 – 119	Bright Normal	16,1 %
90 – 109	Average	50 %
80 – 89	Dull Normal	16,1 %
70 – 79	Borderline	6,7 %

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA		
	No. PSM/FIP/01	Revisi : 00	Tgl :31 Juli 2008

<70	Defective	2,2 %
-----	-----------	-------

Tugas: Bagaimana menanggapi anak dengan kecerdasan terbatas yang berada pada kelompok normal?

Yogyakarta, Agustus 2008
 Pengembang Mata Kuliah
 Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)
 NIP.132318123

Handout 8: Pertemuan 15

Pokok Bahasan : Faktor lingkungan dan Pembawaan.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami kederadaaan manusia sebagai hasil pengalaman dan pembawaan.

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	PROSEDUR PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA		
	No. PSM/FIP/01	Revisi : 00	Tgl :31 Juli 2008

Uraian :

Manusia dan perkembangannya: Teori Nativisme, Empirisme, Konvergensi,

Lingkungan perkembangan manusia: Fisik, social(primer dan skunder).

Sikap individu pada lingkungan:menolak/menentang, menerima lingkungan/terimbas, netral.

Kelainan psikis: keterbelakangan mental, kelainan seksual, psikoneurosis, psikosis, psikopath.

Ciri-ciri keterbelakangan mental: kecerdasan terbatas, ketidakmampuan sosial, minat pada hal sederhana, perhatian labil, daya ingat lemah, emosi terbatas, apatis, kelainan abdaniyah.

Yogyakarta, Agustus 2008

Pengembang Mata Kuliah

Penulis *Handout*

(Haryani, S.Pd)

NIP.132318123

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------